

Pengaruh Harga Transfer dan *Financial Performance* Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi

Dini Fitrianti¹⁾, Setianingsih²⁾

^{1,2} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen02309@unpam.ac.id¹, dosen02325@unpam.ac.id²

Abstract : *The purpose of this study is to examine the effect of transfer pricing and financial performance on tax avoidance, with institutional ownership as a moderating variable. This study used a sample of LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period. This study employed quantitative research, utilizing financial statements and annual reports of LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period. The sampling technique employed purposive sampling, resulting in a final sample of 14 companies from 45 LQ-45 companies over six consecutive years, resulting in 84 observational data points for processing. The analysis employed panel data regression using a random effects regression model. The data were processed using Eviews 12 software. The results indicate that transfer pricing and financial performance simultaneously influence tax avoidance. The results show that transfer pricing partially influences tax avoidance, while financial performance does not. Institutional ownership, however, does not moderate the effect of transfer pricing, and financial performance does.*

Abstrak : *Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Harga Transfer Dan Finansial Performance Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan sumber data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana dari 45 perusahaan LQ-45 diperoleh sampel akhir penelitian sebanyak 14 perusahaan selama 6 tahun berturut-turut sehingga diperoleh sebanyak 84 data observasi yang diolah dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan model regresi Random Effect. Data diolah dengan bantuan software Eviews 12. Hasil yang diperoleh menunjukkan secara simultan Harga Transfer dan Financial Performance berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil yang diperoleh menunjukkan secara parsial bahwa Harga Transfer berpengaruh terhadap Tax Avoidance, Financial Performance tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance Sementara Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi Harga Transfer dan Financial Performance berpengaruh terhadap Tax Avoidance.*

Keywords: *Transfer Pricing, Financial Performance, Institutional Ownership, Tax*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya era globalisasi saat ini, perekonomian dunia dituntut untuk terus bertransformasi menjadi lebih maju. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh setiap negara ditandai dengan semakin berkembangnya transaksi – transaksi yang meliputi transaksi barang, jasa serta modal pada perusahaan di Indonesia sebagai pelaku ekonomi dan pada akhirnya perusahaan nasional

berkembang menjadi perusahaan multinasional yang dalam menjalankan operasional perusahaannya melibatkan berbagai negara lainnya. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan multinasional telah menjadi agenda utama kebijakan perpajakan internasional sejak terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008.

Tingkat penghindaran pajak tersebut menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan multinasional sering kali membayar tarif dengan tarif pajak efektif yang rendah. Namun, *Tax Justice Network* (2023) melaporkan bahwa dunia kehilangan pajak sebesar lebih dari \$480 miliar (USD) setiap tahunnya akibat penyalahgunaan pajak internasional. *Tax Justice Network* melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga US\$ 4,86 miliar per tahun (www.kompas.tv).

Di mata negara, pajak dianggap sebagai sumber pendapatan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi perusahaan pajak merupakan suatu beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Akibatnya, perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak melalui *tax planning* agar dapat membayar pajak seminimal mungkin dengan cara yang diatur oleh aturan perpajakan. Dalam *tax planning* terdapat strategi yang diterapkan perusahaan untuk menekan kewajiban perpajakannya, yakni penghindaran pajak (*tax avoidance*) serta penggelapan pajak (*tax evasion*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu istilah yang berkaitan dengan tindakan sah dan aman yang dilakukan oleh wajib pajak dalam hal penghindaran pajak, hal ini bukan termasuk pelanggaran dari aturan perpajakan karena perusahaan yang melakukan *tax avoidance* berusaha mencari kelemahan hukum dalam rangka untuk meminimalkan pajak yang terutang (Pohan, 2018). Praktik penghindaran pajak dipandang tidak etis secara moral bagi pemerintah karena penghindaran pajak dapat menurunkan penerimaan kas negara (Pratomo & Triswidyaria, 2021)

Banyak perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak tersebut, salah satunya yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Japfa Comfeed merupakan perusahaan agri-food yang berdiri dan beroperasi sejak Januari 1971. Bidang bisnisnya diantaranya pakan ternak, peternakan ayam, pengolahan unggas dan budidaya perikanan, dan peternakan sapi. Produk yang dihasilkan di antaranya berupa makanan dan minuman dengan merek dagang “SO GOOD”. Untuk meminimalisasi pembayaran pajaknya, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk diduga menjalankan praktik *treaty shopping* lewat perusahaan Comfeed Trading BV, Belanda.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperoleh data laporan keuangan LQ-45 yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) di tahun

2019-2024. Dapat diakses melalui website resmi IDX Mobile (2026) dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian yang dapat diakses melalui www.idx.co.id karena merupakan bursa pertama Indonesia, yang dianggap memiliki data lengkap dan telah dipublikasi dengan baik. Peneliti memilih perusahaan dalam LQ-45 karena memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dengan pelayanan pengiriman atau perjalanan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi *E-Views Series 12*. Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut : *Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model*. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi data panel yang dilakukan dengan cara sebagai berikut: Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Signifikansi Parsial (Uji t). Sebelum melakukan analisis data maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

HASIL PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis analisis regresi yaitu analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil analisis persamaan regresi linear berganda dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.214984	0.007501	28.65949	0.0000
HT	0.042501	0.018031	2.357143	0.0208
FP	4.61E-05	0.000710	0.064875	0.9484

Sumber : Output olah data E-views 12, 2026

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan Regresi

$$T_Avoidance = 0.214984 + 0.042501 HT + 4.61E-05 FP + \varepsilon$$

Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0.214984, berarti jika variabel Harga Transfer dan *Financial Performance* bernilai 0 (nol), maka nilai *Tax Avoidance* sebesar 0.214984. Koefisien regresi variabel Harga Transfer memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.042501 yang berarti jika variabel Harga Transfer mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel *Tax Avoidance* akan naik sebesar 0.042501. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Harga Transfer dengan *Tax Avoidance*, semakin naik Harga Transfer maka semakin naik *Tax Avoidance* dan sebaliknya.

Koefisien regresi variabel *Financial Performance* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4.61E-05 yang berarti jika variabel *Financial Performance* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel *Tax Avoidance* akan naik sebesar 4.61E-05. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Financial Performance* dengan *Tax Avoidance*, semakin naik *Financial Performance* maka semakin naik *Tax Avoidance* dan sebaliknya.

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-test . Menurut Ghazali (2018), "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen". Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis yaitu Harga Transfer, *Financial Performance*, dan *Tax Avoidance*, Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F, dimana nilai signifikansi yang didapat $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan apabila nilai Signifikansi F $> 0,05$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi F $< 0,05$, maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.030605	R-squared	0.064936
Mean dependent var	0.128436	Adjusted R-squared	0.041848
S.D. dependent var	0.031840	S.E. of regression	0.031167
Sum squared resid	0.078681	F-statistic	2.812540
Durbin-Watson stat	1.797135	Prob(F-statistic)	0.045929

Sumber : Output olah data E-views 12, 2026

Berdasarkan tabel 2 hasil uji signifikansi simultan (Uji statistik F) diperoleh nilai Prob (F Statistic) yaitu sebesar $0.045929 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Harga Transfer dan *Financial Performance* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan begitu hipotesis pertama H1 yang menduga Harga Transfer dan *Financial Performance* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* bisa diterima.

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bersifat menentukan (significant) atau tidak (Ghozali, 2018) . Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel pada output hasil regresi dengan taraf signifikansi sebesar $< 0,05$. Untuk menguji hipotesis digunakan uji statistik t dengan kriteria . Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.214984	0.007501	28.65949	0.0000
HT	0.042501	0.018031	2.357143	0.0208
FP	4.61E-05	0.000710	0.064875	0.9484

Sumber : Output olah data E-views 12, 2026

Berdasarkan tabel 3 hasil uji signifikansi simultan (Uji statistik F) diperoleh hasil uji statistik menunjukkan hasil probabilitas variabel Harga Transfer lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0208 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian ini maka dapat diartikan bahwa H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Transfer berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil uji statistik menunjukkan hasil probabilitas variabel Harga Transfer lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,9484 > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian ini maka dapat diartikan bahwa H3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Performance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel dependent yang dilihat melalui Adjusted R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana Adjusted R^2 ini digunakan karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari dua. Jika Adjusted R^2 semakin kecil berarti kemampuan apada setiap variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dapat disimpulkan jika menggunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi apabila regresi variabel independen lebih dari dua. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, begitu juga dengan sebaliknya jika untuk koefisien determinasi (R^2) = 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.030605	R-squared	0.064936
Mean dependent var	0.128436	Adjusted R-squared	0.041848
S.D. dependent var	0.031840	S.E. of regression	0.031167
Sum squared resid	0.078681	F-statistic	2.812540
Durbin-Watson stat	1.797135	Prob(F-statistic)	0.045929

Sumber : Output olah data E-views 12, 2026

Berdasarkan tabel 4 hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,041848 atau sama dengan 4,18%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen harga Transfer dan *Financial Performance* mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* sebesar 4,18% dan sisanya sebesar 95,82% di jelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pada bagian ini dapat dilihat hasil analisis regresi moderasi yaitu peran kepemilikan institusional sebagai pemoderasi hubungan harga transfer dan *financial performance* terhadap *tax avoidance*.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Dependent Variable: TA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/29/26 Time: 00:24				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 84				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122835	0.052979	2.318563	0.0230
HT	0.022630	0.063785	0.354791	0.7237
FP	0.027270	0.014690	1.856419	0.0672
KI	0.134568	0.079519	1.692278	0.0946
HTKI	0.017497	0.095413	0.183380	0.8550
FPKI	-0.034571	0.018581	-1.860565	0.0666
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.021416	0.3392
Idiosyncratic random			0.029889	0.6608
Weighted Statistics				
Root MSE	0.029202	R-squared		0.115169
Mean dependent var	0.111955	Adjusted R-squared		0.058449
S.D. dependent var	0.031231	S.E. of regression		0.030304
Sum squared resid	0.071632	F-statistic		2.030491
Durbin-Watson stat	1.906638	Prob(F-statistic)		0.083434
Unweighted Statistics				
R-squared	0.140904	Mean dependent var		0.226148
Sum squared resid	0.096255	Durbin-Watson stat		1.418900

Sumber : Output olah data E-views 13, 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis regresi moderasi diatas, maka diperoleh persamaan regresi $TA = 0.122835 + 0.022630 HT + 0.027270 FP + 0.134568 KI + 0.017497 HT*KI - 0.034571 FP*KI$

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai Probabilitas F-statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi α 0.05 atau $0.045929 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, yakni Harga Transfer dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* sehingga H1 dalam penelitian ini diterima. Hubungan keterkaitan harga transfer dengan teori agensi yaitu dimana manajemen menyatakan bahwa manajer akan mencari keuntungan sebesar-besarnya untuk keberlanjutan dan kemakmuran perusahaan. Harga transfer terjadi ketika perusahaan membeli atau menjual barang dibawah harga pasar, dan semakin besar kemungkinan terjadinya harga transfer, semakin besar pula tindakan penghindaran pajak, terutama saat tingkat pajak tinggi yang akan meningkatkan beban pajak.

Hubungan teori agensi dengan *financial* yaitu manajemen sebagai agen memiliki kewenangan dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Pengelolaan likuiditas yang tercermin melalui Current Ratio dapat memengaruhi financial performance perusahaan. Rasio likuiditas yang terlalu rendah menunjukkan risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan inefisiensi penggunaan aset lancar yang berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Harga Transfer dan *Financial Performance* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah & Ambarita, 2024), yang menyebutkan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan, leverage dan tranfer pricing berpengaruh terhadap tax avoidance. Hasil serupa juga dijumpai dipenelitian (Butar-Butar et al., 2025), bahwa kepemilikan institusional, transfer pricing dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai Probabilitas variabel Harga Transfer lebih kecil dari nilai signifikansi α 0.05 atau $0.0208 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Transfer secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Hubungan keterkaitan harga transfer dengan teori agensi yaitu dimana manajemen menyatakan bahwa manajer akan mencari keuntungan sebesar-besarnya untuk keberlanjutan dan kemakmuran perusahaan. Harga transfer terjadi ketika perusahaan membeli atau menjual barang dibawah harga pasar, dan semakin besar kemungkinan terjadinya harga transfer, semakin besar pula tindakan penghindaran pajak, terutama saat tingkat pajak tinggi yang akan meningkatkan beban pajak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sofian & Djohar, 2022) dimana secara parsial Transfer Pricing berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai Probabilitas variabel *Financial Performance* lebih besar dari nilai signifikansi α 0.05 atau $0.9484 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Performance* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Hubungan teori agensi dengan *financial* yaitu manajemen sebagai agen memiliki kewenangan dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Pengelolaan likuiditas yang tercermin melalui Current Ratio dapat memengaruhi financial performance perusahaan. Rasio likuiditas yang terlalu rendah menunjukkan risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan inefisiensi penggunaan aset lancar yang berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. *Financial Performance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ramdani, dkk (2023) yang menyebutkan bahwa *Financial Performance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan tabel 5 hasil uji MRA, diketahui nilai Probabilitas variabel interaksi antara Harga Transfer dengan Kepemilikan Institusioanl adalah sebesar 0.8550 lebih besar dari nilai signifikansi α 0.05 atau $0.8550 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi hubungan Harga Transfer terhadap Penghindaran pajak yang artinya H5 pada penelitian ini ditolak. Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi bagaimana perusahaan menggunakan praktik transfer pricing untuk tujuan penghindaran pajak. Misalnya, perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi mungkin cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan transfer pricing untuk penghindaran pajak karena tekanan atau preferensi dari pemegang saham institusional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Annastasya et al. (2024). Berbeda halnya dengan hasil penelitian (Amaliah & Triono, 2024).

Berdasarkan tabel 5 hasil uji MRA, diketahui nilai Probabilitas variabel interaksi antara *Financial Performance* dengan Kepemilikan Institusioanl adalah sebesar 0.0666 lebih besar dari nilai signifikansi α 0.05 atau $0. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi hubungan *Financial Performance* terhadap *Tax Avoidance* yang artinya H5 pada penelitian ini ditolak. Dalam penelitian ini *financial performance* di dapat dari likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2017:128) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat, karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan dana yang dimiliki dan akan memberikan persepsi baik bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah likuiditas, maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Secara Simultan Harga Transfer dan *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, secara parsial Harga Transfer berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, dan Harga Transfer dan *Financial Performance* tidak mampu memoderasi hubungan Harga Transfer terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Ali Riza Fahlevi, & Harifath Muhammad. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2021.
- Amaliah, I., & Triono, H. (2024). Kepemilikan Institusional Sebagai Faktor Moderasi Sales Growth, Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. (2021). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 511. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3193>
- Annastasya, A., & Ristiyana, R. (2024). Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Journal Accounting International Mount Hope*.
- Aprianto, M., Dwimulyani, S., Tokyu, P. T., Ekonomi, F., & Trisakti, B. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun.
- Arianti, B. F., & Nurkamilah, H. (2023). Analisis Tingkat Transfer Pricing, Financial Distress, Pertumbuhan Penjualan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.2746>
- Ayu Wardan, D., & Nissa Nurharjanti, N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis.
- Butar-Butar, O. E., Sunarto, S., Kwartarani, Y., & Rahmadania, S. A. N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. In *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 5, Issue 1).
- Cristofel, & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>

- Dinda Nurrahmi, A., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 5(2).
- Fadilah, A., & Ambarita, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 366–371. www.idx.co.id
- Faktor-Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Pajak, P., Pertambangan, P., Efek, B., Khoirunissa, O., & Ratnawati, D. J. (2021). Analysis Of The Factors That Affect Tax Avoidance In Mining Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018-2019. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 5, Issue 1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Hasyim, A. A. Al, Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23.
- Hermi, H., & Petrawati, P. (2023). The Effect Of Management Compensation, Thin Capitalization And Sales Growth On Tax Avoidance With Institutional Ownership As Moderation. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i1.16790>
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.
- Irawati Sianturi, & Aris Sanulika. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 198–205. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1857>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure.
- Kezia Natasha Septiani, & Suryadi Winata. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization Dan Tax Haven Utilization Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Sektor Industri Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prodisting : Ekonomi Dan Bisnis*, 2 No.2.
- Lianawati H. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance.
- Maulana, T. I., & Muchtar, P. P. S. A. (2018). Modul Metode Penelitian Akuntansi. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Maulina, L., & Mu'arif, S. (2024). Kampus Akademik Publisher Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Kampus Akademik Publisher Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.436>
- Mokhammad Anwar. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan .
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>

- Nia Ningsih, A., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. 1(2).
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Nugroho, W. C. (2022). Peran Kualitas Audit pada pengaruh Transfer Pricing dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance.
- Oktaviana, D., & Nur Kholis. (2021). Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Bagaimana Pengaruhnya? *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2).
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.
- Pamungkas, B., & Setyawan, S. (2022). Conservatism And Transfer Pricing On Tax Avoidance: Tax Shelter Approach. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 171–185. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.15866>
- Pohan C A. (2018). Panduan Lengkap Pajak Internasional.
- Pratomo, D., & Triswidyaria, H. (2021a). Pengaruh transfer pricing dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p39>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Rahmadhani, G., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.
- Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Struktur Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2019. *Jurnal Rekaman*, 5(1)